

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN MASYARAKAT:SAGA 2018**

**Peningkatan Pengetahuan Remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04
Surabaya Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan
Miras (Minuman Keras)**



Pelaksana Kegiatan:

**Dita Artanti, S.Si., M.Si
(0730098902)**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Efektivitas Perasan Daun Keji Beling (*Sericocalyx crispus* Linn) Dalam Menghambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*
Nama Lengkap : Dita Artanti, S.Si., M.Si.
NIDN : 0730098902
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jl. Sutorejo No.59, Surabaya
Telepon/Fax/Email : 081357056954

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : -
NIDN :
Jabatan Fungsional :
Perguruan Tinggi Asal :
Alamat Institusi :
Total Biaya : Rp. 5.000.000,00

Surabaya,

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Dr. Mundakir S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 1975.0323.2005.01.1.002

Peneliti

Dita Artanti, S.Si., M.Si.
NIP. 012.05.1.1989.16.220

Menyetujui
Ketua LPPM UMSurabaya



Dr. Sujinah, M.Pd.
NIP. 012.02.1.1965.90.004

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Kata Pengantar.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	5
1.2 Tujuan Kegiatan.....	6
1.3 Manfaat Kegiatan.....	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan.....	8
2.2 Sasaran Kegiatan.....	8
2.3 Hasil Kegiatan.....	9
BAB III PENUTUP.....	10
3.1 Kesimpulan.....	10
3.2 Saran.....	10
LAMPIRAN	11

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan berkah dan rahmat ALLAH SWT dpat terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah kegiatan pengabdian tentang “Peningkatan Pengetahuan Remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Miras (Minuman Keras)”.

Kegiatan ini terlaksana berkat bantuan dan peran serta berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UM Surabaya yang telah mendukung dan memberikan kebijakan untuk melakukan program pengabdian masyarakat ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Prodi D-III Analisis Kesehatan yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Kepala Desa, Ketua RT 02, RW 04, Bapak Ibu Kader, dan Kepala Puskesmas Kelurahan Mulyorejo RW 04 Kota Surabaya atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian ini
4. Ketua Karang Taruna Kelurahan Mulyorejo RW 04 atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian ini
5. Semua staf Dosen di lingkungan PS D-III Analisis Kesehatan atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian ini

Akhir kata kami menyelesaikan laporan ini dan semoga bermanfaat bagi kepentingan bersama

Surabaya, Desember 2018

Ketua Pelaksana

Dita Artanti, S.Si., M.Si.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Kegiatan

Modernisasi yang dikatakan sebagai tonggak awal kemajuan zaman telah memberikan pengaruh dan dampak kemanusiaan yang luar biasa pada masa milenial ini. Pada dasarnya modernisasi merupakan kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan cukup kompleks, bahwasannya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan modernisasi merupakan faktor sosial ekonomi baru yang juga akan memberikan dampak pengaruh dalam bidang kesehatan. Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan, perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba oleh remaja. Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya, (Yamani, 2009).

Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alcohol, seperti wine, whisky brandy, sampagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja, umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu, (Pratama, 2013). Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja, (Yamani, 2009). Musni Umar (2014), mengatakan terdapat sejumlah alasan pengguna miras cenderung meningkat yakni, pertama, alasan bersifat sepele untuk menghangatkan badan. Kedua, pelarian dari masalah yang dihadapi. Ketiga, terpengaruh dari lingkungan pergaulan. Keempat, mencontoh orang lain. Kelima, menjaga relasi atau pergaulan dengan teman atau lingkungan. "Faktor-faktor tersebut menyebabkan miras terus bertambah yang meminumnya.

Selain minuman keras yang ilegal saat ini penjualan rokok juga semakin tak terkendali dan tanpa batasan, seperti diketahui dari anak-anak, remaja maupun dewasa bisa membeli rokok secara bebas. Hal ini sangat merugikan bagi generasi penerus bangsa. Rokok sangat mengancam generasi penerus bangsa. Para guru dan orang-orang tua menginginkan adanya tindakan usaha mencegah remaja dibawah umur dari bahaya merokok.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di wilayah kelurahan Mulyorejo RW 04 Kota Surabaya ditemukan Remaja dan anak usia sekolah di RW 04 yakni kurang aktif dalam bersosialisasi masyarakat ada 64 %, yang merokok 13 % dan minum-minuman keras, dan didapatkan bahwa remaja putri kurang mengetahui tentang kebersihan diri sebanyak 65% dan yang mengetahui sebanyak 35%. Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya mengkonsumsi minuman keras dan rokok. Dengan Adanya kegiatan ini tidak menutup kemungkinan pula dapat menjadi contoh yang baik bagi pihak-pihak lain, karena masalah kesehatan yang global merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya tanggung jawab dari sebagian maupun pihak tertentu.

1.1 Kondisi Obyektif Kelurahan Mulyorejo Surabaya

Secara Geografis lokasi Kelurahan Mulyorejo tepatnya di Balai RW 04 yang meliputi RT 1 dan 2 memiliki luas wilayah 144 ha dengan batas wilayah sebelah Utara adalah Kalijudan, sebelah Selatan Manyar sabrangan, sebelah Barat Dharmahusada dan kertajaya dan sebelah Timur Kejawan putih. Bangunan mayoritas permanen yang sudah berupa rumah beratap genteng, tembok beton, berpondasi, dan lantai keramik/plesteran biasa. Tipe bangunan ini termasuk permanen. Luas bangunan mayoritas luas rumah dengan kriteria rumah kecil. Halaman hampir semua penduduk memiliki halaman depan rumah yang cukup untuk tempat motor, tanaman, dan tempat sampah. Kondisi jalan untuk kualitas jalan diperinci menjadi jalan aspal, jalan batu (perkerasan) dan tanah. Kondisi kualitas jalan yang memadai akan memperlancar arus transportasi yang berdampak pada sektor perekonomian yang semakin berkembang. Sebagian besar penduduk sebagai swasta atau bekerja sebagai satpam, pekerja proyek (bangunan) dan pedagang kaki lima karena wilayahnya yang strategis dengan mall.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman remaja tentang rokok dan minuman keras.
- b. Meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya merokok dan minuman keras bagi kesehatan
- c. Meluruskan persepsi remaja yang selama ini menganggap bahwa pelampiasan stress, galau, merasa manusia seutuhnya itu harus merokok dan minum-minuman keras.

1.3 Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya remaja tentang bahaya merokok dan minuman keras. Dalam penyuluhan tersebut diharapkan remaja bisa menyadari dan kembali menerapkan pola hidup sehat.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan pengabdian tentang penyuluhan kesehatan mengenai bahaya merokok dan minuman keras bagi remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya maka metode kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada ketua RT dan RW untuk menanyakan tempat kegiatan penyuluhan bahaya merokok dan minuman keras bagi remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu di lapangan Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya

2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya yang menjadi sasaran kegiatan.
- b. Ceramah, melalui metode ceramah akan disampaikan tentang apa itu rokok elektrik,ap itu minuman keras dan bahayanya, bahaya rokok elektrik bagi kesehatan serta mitos-mitos seputaran rokok elektrik dan vaping serta minuman keras, Pemberian leaflet dan pemutaran video yang berisi fakta tentang minuman keras, rokok elektrik dan vaping, kandungan zat berbahaya dan efek samping bagi kesehatan.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan mengenai bahaya rokok dan miras.

3. Penutupan

- a. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
- b. Berpamitan dengan ketua RT dan RW di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04
Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

2.2 Sasaran Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Agustus sampai dengan Desember 2018 bertempat di Lapangan Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya. Sasaran dalam kegiatan penyuluhan adalah remaja di kelurahan Mulyorejo RW 04.

2.3 Hasil Kegiatan

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang bahaya merokok dan minuman keras di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 secara umum berjalan dengan lancar. Ketua RT, RW, Remaja dan warga membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan remaja sekolah dan pekerja di wilayah tersebut. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah lapangan Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang rokok dan miras melalui pemberian *pre-test*. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai keseluruhan materi rokok dan miras. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi yaitu:

- Bagaimana cara agar terhindar dari kecanduan rokok dan miras?
- Mengapa orang yang tidak merokok bisa sakit?
- Bagaimana cara berhenti mengkonsumsi rokok dan miras?

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman para remaja terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan (*post test*) terkait isi materi penyuluhan dan para remaja dipersilahkan untuk menjawab. dan hasilnya hampir 100% mereka memahami materi penyuluhan yang telah disampaikan. setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah Antusiasme remaja perempuan dan laki-laki kurang, karena kurangnya keaktifan, sosialisasi dan komunikasi antar sesama remaja sehingga kesulitan untuk menghubungi para remaja.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada remaja sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kesehatan diri dan lingkungan. UM Surabaya, khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Peningkatan Pengetahuan Remaja di Kelurahan Mulyorejo RT 02/ RW 04 Surabaya Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Miras (Minuman Keras)” telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

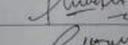
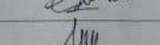
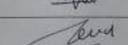
3.2. Saran

1. Diharapkan semua pihak bertanggung jawab terhadap pemberian informasi yang benar tentang keberadaan rokok dan minuman keras serta bahayanya kepada masyarakat terutama di kalangan remaja.
2. Metode penyuluhan, video dan pemberian leaflet yang menarik dapat meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya rokok dan minuman keras
3. Penyuluhan kesehatan seperti ini hendaknya berkesinambungan karena persepsi remaja akan cepat kembali berubah dengan adanya iklan-iklan dan tempat penjualan rokok yang marak di masyarakat.

LAMPIRAN

1. Daftar Hadir

**DAFTAR HADIR PENYULUHAN
PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA DI KELURAHAN MULYOOREJO RT 02
RW 04 SURABAYA DENGAN PENYULUHAN KESEHATAN BAHAYA MEROKOK
DAN MIRAS (MINUMAN KERAS)**

NO	NAMA PESERTA	TTD
1.	Dia Syahbanao	
2.	Dian Harahar Harahar	
3.	Devyanto	
4.	Arif Alamyah	
5.	M. Umar	
6.	Salman	
7.	Fahmi Malik	
8.	Bagas Septa	
9.	Harid father	
10.	Arthy Luky	
11.	Signifal bahady	
12.	Subandi	
13.	Ahmad hamid	
14.	Saton Umar	
15.	Yusuf Muhammad	
16.	Aditya Septa	
17.	Nela Kusuma	
18.	Firman La rif	

2. Dokumentasi Kegiatan



3. LEAFLET KEGIATAN PENYULUHAN



HIDUP SEHAT TANPA ROKOK



ROKOK ITU APA SEHHH



Beberapa kandungan yang terdapat pada rokok, yaitu:

1. Bahan radioaktif (polonium-201)	2. Bahan-bahan yang digunakan di dalam cat (acetone)
3. Pencuci lantai (ammonia)	4. Racun serangga (DDT)
5. Tar mengandung racun anis-anis (arsenic)	6. Gas beracun (hydrogen cyanide)

KANDUNGAN YANG ADA DALAM ROKOK



Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.

APA BAHAYA ROKOK BAGI TUBUH?

Bahaya rokok bagi tubuh dapat merusak organ tubuh maupun ekonomi dalam keluarga. Beberapa penyakit yang muncul pada orang perokok;

- a. Kanker paru-paru, mulut, dan tenggorokan
- b. Kanker esophagus
- c. Kanker kandung kemih
- d. Serangan jantung



ADAKAH CARA PENCEGAHANNYA?

Tentunya pasti ada cara mencegah timbulnya penyakit datang pada tubuh dan keluarga kita

Dalam upaya preventif, motivasi untuk menghentikan perilaku merokok penting untuk dipertimbangkan dan dikombinasikan. Dengan menumbuhkan motivasi dalam diri untuk berhenti atau tidak mencoba untuk merokok, akan membuat mereka mampu untuk tidak terpengaruh oleh godaan merokok yang datang dari teman, media massa atau kebiasaan keluarga/orang tua.



4. LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Uraian	Volume	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Honorarium			1550000
2	StandingBanner	1	155000	155000
3	Suvenir	5	250000	1250000
4	Sewa peralatan : <i>Sound system</i>	1 hari	75000	75000
5	Penggandaan proposal	5 eksemplar	5000	25000
6	Print + Fotocopy+ATK	1	150000	150000
7	Dokumentasi			200000
8	doorprize	10	25000	250000
9	Konsumsi	20	12000	240000
10	Transportasi	8	50000	400000
11	Penggandaan laporan	5 eksemplar	25000	125000
12	biaya cetak leaflet			270000
13	lain-lain			310000
Total Pengeluaran				5000000